

Pengaruh Kompetensi Dasar Dan Motivasi Guru Terhadap Kinerja Guru (Studi Kasus Di Smk Kota Bandung)

Devi Yuniati Dradjat¹, Ade Mubarak²

^{1,2}Universitas Adhirajasa Reswara Sanjaya, Jalan Sekolah Internasional No. 1-2 Antapani Bandung 40282
devi@ars.ac.id

Abstract

Schools as formal educational institutions play an important role in improving the quality of education through learning to support the smooth running of development in Indonesia as a whole. Teacher competence and motivation are things that must be mastered by every teacher or teacher so that the process of delivering material from teacher to students gets results and makes graduates in their schools qualified. The test of this study was to determine how much influence the competence and motivation of teachers on teacher performance at SMK Bandung City. The results of this study are that there is a positive and significant influence on teacher competency variables and teacher motivation on teacher performance either partially or partially. Thus the competence and motivation of teachers is getting better, the better it will also affect the teacher's performance.

Keywords: Teacher Competence, Teacher Motivation, Teacher Performance

Abstrak

Sekolah sebagai lembaga formal pendidikan memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui pembelajaran untuk menunjang kelancaran jalannya pembangunan di Indonesia secara keseluruhan. Kompetensi guru dan motivasi merupakan hal yang wajib dikuasai oleh setiap pengajar atau guru agar proses penyampaian materi dari guru ke siswa mendapatkan hasil dan menjadikan para lulusan di sekolahnya berkualitas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kompetensi dan motivasi guru terhadap kinerja guru di SMK Kota Bandung. Hasil dari penelitian ini adalah ada pengaruh positif dan signifikan variabel kompetensi guru dan motivasi guru terhadap kinerja guru baik secara parsial atau secara parsial. Dengan demikian kompetensi dan motivasi guru semakin ditingkatkan maka semakin baik juga berpengaruh kepada kinerja guru tersebut.

Kata Kunci: Kompetensi Guru, Motivasi Guru, Kinerja Guru

Copyright (c) 2023 Devi Yuniati Dradjat, Ade Mubarak

Corresponding author: Devi Yuniati Dradjat

Email Address: devi@ars.ac.id (Jalan Sekolah Internasional No. 1-2 Antapani Bandung 40282)

Received 1 August 2023, Accepted 5 August 2023, Published 14 August 2023

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran merupakan kegiatan utama sekolah sebagai bentuk layanan pendidikan bagi masyarakat. Sekolah dalam hal ini guru diberi kebebasan memilih strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik mata pelajaran, siswa, guru, dan kondisi nyata sumberdaya yang tersedia di sekolah. Secara umum, strategi, metode atau teknik pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered*) lebih mampu memberdayakan pembelajaran siswa (Rudi Ritonga 2018).

Pendidikan memiliki fungsi yang strategis untuk mencapai tujuan nasional. Peningkatan mutu pendidikan harus terus dilakukan agar tujuan nasional dapat tercapai. Peningkatan mutu pendidikan ditentukan oleh kesiapan sumber daya manusia yang terlibat dalam proses pendidikan. Guru merupakan salah satu faktor penentu tinggi rendahnya mutu hasil pendidikan. Guru merupakan komponen paling menentukan dalam sistem pendidikan secara keseluruhan, yang harus mendapat perhatian sentral, karena guru selalu terkait dengan komponen manapun dalam sistem pendidikan.

Guru memegang peranan utama dalam pembangunan pendidikan, khususnya yang diselenggarakan secara formal di sekolah. Guru juga sangat menentukan keberhasilan peserta didik, terutama dalam kaitannya dengan proses belajar mengajar. Guru juga merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. Oleh karena itu, upaya perbaikan apapun untuk meningkatkan kualitas pendidikan tidak akan memberikan sumbangan yang signifikan tanpa didukung oleh guru yang profesional dan berkualitas (Mulyasa 2009).

Kompetensi guru dan motivasi merupakan hal yang wajib dikuasai oleh setiap pengajar atau guru agar proses penyampaian materi dari guru ke siswa mendapatkan hasil dan menjadikan para lulusan di sekolahnya berkualitas. Guru tidak hanya menguasai materi pelajaran (kompetensi profesional), tetapi juga harus mampu mengelola pembelajaran peserta didik (kompetensi pedagogik), memiliki kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif, berwibawa dan menjadi teladan peserta didik (kompetensi kepribadian) serta mampu berkomunikasi secara efektif dan efisien dengan peserta didik (kompetensi sosial). Keempat kompetensi tersebut harus terintegrasi dalam sosok guru yang profesional. Guru yang profesional yang dimaksud adalah guru yang berkualitas, berkompentensi dan guru yang dikehendaki untuk mendatangkan prestasi belajar serta mampu mempengaruhi proses belajar mengajar siswa yang nantinya akan menghasilkan prestasi belajar siswa yang baik. Guru profesional adalah orang yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga ia mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan maksimal. Kualitas suatu lembaga kependidikan tidak terlepas dari peningkatan kualitas kinerja guru. Faktor guru memegang peranan yang paling menentukan bagi keberhasilan siswa (Yusuf and Suci 2018).

Kinerja Guru

Kinerja merupakan kegiatan yang dijalankan oleh tiap-tiap individu dalam kaitannya untuk mencapai tujuan yang sudah direncanakan. Berkaitan dengan hal tersebut terdapat beberapa definisi mengenai kinerja. Smith dalam Mulyasa, (2009) menyatakan bahwa kinerja adalah “...*output drive from processes human or otherwise*”. Kinerja merupakan hasil atau keluaran dari suatu proses. Dikatakan lebih lanjut oleh Mulyasa bahwa kinerja atau *performance* dapat diartikan sebagai prestasi kerja, pelaksanaan kerja, pencapaian kerja, hasil-hasil kerja atau unjuk kerja. Kinerja merupakan suatu konsep yang bersifat universal yang merupakan efektifitas operasional suatu organisasi, bagian organisasi, dan karyawannya berdasarkan standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Karena organisasi pada dasarnya dijalankan oleh manusia maka kinerja sesungguhnya merupakan perilaku manusia dalam menjalankan perannya dalam suatu organisasi untuk memenuhi standar perilaku yang telah ditetapkan agar membuahkan tindakan serta hasil yang diinginkan.

Kompetensi Guru

Kompetensi adalah kemampuan seseorang yang meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dapat diwujudkan dalam hasil kerja nyata yang bermanfaat bagi diri sendiri dan lingkungannya (Graciella 2022)” Senada dengan yang dikemukakan oleh Johnson dalam Nurdianti (2017) yang mengatakan: “Kompetensi merupakan perilaku rasional guna mencapai tujuan yang

dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang diharapkan. Sementara itu, Husni (2014) menjelaskan bahwa : “Kompetensi adalah kemampuan yang dimiliki seseorang, yang didapat melalui pendidikan, pelatihan, atau pengalaman belajar informal tertentu, sehingga dapat melaksanakan tugas tertentu dengan hasil yang memuaskan”. Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan pengertian kompetensi adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang baik itu karyawan atau guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya yang didapat melalui pendidikan dan pelatihan sehingga menghasilkan pekerjaan yang memuaskan.

Motivasi Guru

Berdasarkan etimologi, motivasi berasal dari kata Latin *movere* yang berarti dorongan atau menggerakkan. Menurut G.R Terry dalam Riesminingsih (2013) mengemukakan bahwa motivasi adalah keinginan yang terdapat pada diri seseorang individu yang merangsangnya untuk melakukan tindakan-tindakan.

Heri Fajri, Munairti AR (2014) mendefinisikan bahwa: Motivasi sebagai proses yang menjelaskan intensitas, arah, dan ketekunan seorang individu untuk mencapai tujuan apapun. Ada tiga elemen utama dalam motivasi yaitu intensitas, arah, dan ketekunan. Intensitas berhubungan dengan seberapa giat seseorang berusaha. Setiap upaya yang dilakukan harus dikaitkan dan diarahkan terhadap tujuan-tujuan organisasi. Sedangkan ketekunan merupakan ukuran berapa lama seseorang bisa mempertahankan usahanya.

Ernes J. Mc Cormik dalam Nuryanti (2021), bahwa “Motivasi kerja dalam hubungannya dengan lingkungan sebagai kondisi yang berpengaruh membangkitkan, mengarahkan, dan memelihara perilaku yang berhubungan dengan lingkungan kerja”.

Sedangkan pengertian motivasi menurut David Mc Clelland dalam Mangkunegara (2011), yaitu : “Motivasi merupakan kesediaan untuk mengeluarkan tingkat upaya yang tinggi untuk tujuan organisasi yang dikondisikan oleh kemampuan upaya itu, untuk memenuhi beberapa kebutuhan individual”.

Motivasi merupakan faktor yang sangat penting dalam sebuah organisasi baik itu organisasi formal maupun non formal karena motivasi dapat mendorong setiap individu untuk bekerja dengan penuh semangat dan giat sesuai dengan peran, tugas dan tanggung jawabnya masing-masing guna mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Di sekolah apabila setiap guru memiliki motivasi yang tinggi maka mereka akan bekerja sungguh-sungguh dan akan selalu meningkatkan kompetensinya guna mendukung tugas dan jabatan yang diembannya.

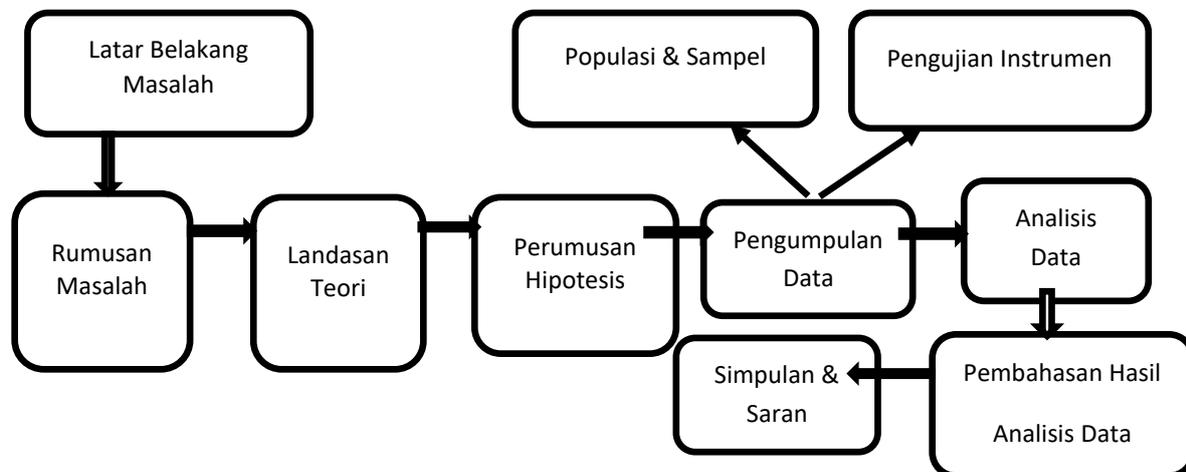
METODE

Penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif dan verifikatif pada dasarnya bersifat menguji kebenaran dari suatu hipotesis melalui pengumpulan data dari lapangan. Sehingga apabila kebenaran telah terungkap maka dapat digunakan sebagai bahan dalam memecahkan masalah, karena penelitian

itu dilakukan berangkat dari permasalahan yang ditemukan atau dirasakan perlu segera dicarikan alternatif pemecahannya.

Analisis deskriptif adalah uraian tentang karakteristik responden melalui persepsinya terhadap pertanyaan atau pernyataan yang dalam instrumen penelitian mengenai variabel-variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini akan diuji apakah kompetensi dan motivasi guru berpengaruh terhadap kinerja guru

Desain Penelitian



Gambar 1. Desain Penelitian

HASIL DAN DISKUSI

Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru

Pembahasan untuk hipotesis Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru bahwa variabel kompetensi guru sangat berpengaruh terhadap kinerja guru di SMK Kota Bandung yaitu sebesar 51,6% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Pengaruh Motivasi Guru Terhadap Kinerja Guru

Pembahasan untuk hipotesis Pengaruh motivasi Guru Terhadap Kinerja Guru bahwa variabel motivasi guru sangat berpengaruh terhadap kinerja guru di SMK Kota Bandung yaitu sebesar 50,7% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Pengaruh Kompetensi Guru Dan Motivasi Guru Terhadap Kinerja Guru

Hasil dari variabel Pengaruh Kompetensi Guru Dan Motivasi Guru Terhadap Kinerja Guru secara simultan adalah berpengaruh sebesar 62% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

KESIMPULAN

Dilihat dari nilai rata-rata untuk variabel kompetensi guru, motivasi guru berada pada kategori sangat tinggi (baik)

1. Adanya pengaruh positif dan signifikan kompetensi guru, motivasi guru terhadap kinerja guru di SMK Kota Bandung
2. Adanya pengaruh positif dan signifikan motivasi guru terhadap kinerja guru di SMK Kota Bandung
3. Adanya pengaruh positif dan signifikan kompetensi guru dan motivasi guru terhadap kinerja guru di SMK kota Bandung secara simultan.

Dengan demikian baik variabel kompetensi guru dan motivasi guru terhadap kinerja guru di SMK kota Bandung. Ini terlihat dari nilai atau besaran kontribusi dari kedua variabel bebas (X1 dan X2) terhadap variabel terikat (Y).

REFERENSI

- Graciella, V. 2022. Pengaruh Kompetensi, Pendidikan Dan Pelatihan, Dan Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk. Eprints.Perbanas.Ac.Id. [Http://Eprints.Perbanas.Ac.Id/8822/](http://Eprints.Perbanas.Ac.Id/8822/).
- Heri Fajri, Munairti Ar, Bahrin. 2014. "Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Disiplin Dan Motivasi Kerja Guru Sd Negeri 36 Laksana Banda Aceh." *Jurnal Administrasi Pendidikan* 4(2): 120–32.
- Husni, Yusratul. 2014. Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja Guru (Studi Kasus Sltp Di Kota Sawahlunto).
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2011. Manajemen Sumber Daya Manusia. Rosda.
- Mulyasa. 2009. Menjadi Guru Profesional. Bandung: Remaja Rosda.
- Nurdianti, Raden Roro Suci. 2017. "Pengaruh Kompetensi Profesional Dan Kompetensi Pedagogik Terhadap Kinerja Guru Ekonomi Sma Negeri Di Kota Bandung." *Jurnal Ilmiah Manajemen & Bisnis* 18(2): 177.
- Nuryanti, I R A. 2021. Pengaruh Pengembangan Karir, Pelatihan Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan (Survey Pada Karyawan Di Pt. Pln (Persero) Cabang Kota [Repositori.Unsil.Ac.Id. Http://Repositori.Unsil.Ac.Id/Id/Eprint/3039](http://Repositori.Unsil.Ac.Id/Id/Eprint/3039).
- Riesminingsih. 2013. "Pengaruh Kompetensi Dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru Sma Yadika 3 Karang Tengah." *Jurnal Mix Iii*(3): 263–384.
- Rudi Ritonga. 2018. "Pengaruh Motivasi Kepala Sekolah Dan Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Di Kecamatan Sawangan Kota Depok." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 2(2).
- Yusuf, Tamzil, And Gita Suci. 2018. "Pengaruh Kompetensi Profesional Guru, Motivasi Kerja, Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru Smk Negeri 2 Penajam Paser Utara." *Jurnal Geoekonomi* 9(2): 117–32.